

ABSTRAK

Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Mekanisme Penagihan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Makanan dan/atau Minuman Kota Jambi. Metode Penulisan yang digunakan meliputi wawancara, dan studi pustaka. Mekanisme penagihan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) untuk makanan dan minuman di Kota Jambi merupakan proses administratif yang penting dalam pengelolaan keuangan daerah. PBJT ini dikenakan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pungutan atas konsumsi makanan dan minuman di tempat umum. Pemerintah Kota Jambi menetapkan tarif PBJT berdasarkan jenis dan lokasi usaha, yang diatur sesuai dengan Peraturan Daerah yang berlaku. Penetapan tarif ini didasarkan pada klasifikasi usaha dan kriteria tertentu, seperti kapasitas tempat dan jenis makanan atau minuman yang disajikan. Setelah pendaftaran, pemilik usaha diwajibkan untuk menyampaikan laporan bulanan atau triwulanan yang memuat data transaksi penjualan makanan dan minuman. Laporan ini menjadi dasar perhitungan kewajiban PBJT yang harus dibayarkan oleh pemilik usaha. Dalam pelaksanaannya, Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Jambi melakukan pengawasan secara rutin terhadap usaha yang telah terdaftar. Hal ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan daerah serta akurasi laporan yang disampaikan oleh pemilik usaha. Pemeriksaan ini juga dapat dilakukan secara mendadak untuk meminimalisir potensi pelanggaran atau kecurangan dalam pelaporan PBJT. Pembayaran PBJT dilakukan oleh pemilik usaha pada waktu yang telah ditetapkan, biasanya dalam bentuk pembayaran bulanan atau triwulanan. Jika terdapat keterlambatan atau ketidakpatuhan dalam pembayaran, pihak berwenang berhak untuk memberlakukan sanksi administratif berupa denda atau tindakan lain sesuai dengan regulasi yang berlaku. Secara keseluruhan, mekanisme penagihan PBJT makanan dan minuman di Kota Jambi menekankan pentingnya kepatuhan terhadap peraturan perpajakan daerah untuk mendukung pembangunan dan pelayanan publik yang lebih baik. Dengan mengoptimalkan proses ini, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah secara berkelanjutan serta memberikan perlindungan hukum yang adil bagi semua pihak yang terlibat dalam industri makanan dan minuman di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Kota Jambi, Makanan dan/atau Minuman, Penagihan, Tarif

ABSTRACT

This Final Project Report aims to explore the Mechanism of Specific Goods and Services Tax (PBJT) Collection for Food and/or Beverages in Jambi City. The writing method employed includes interviews and literature review. The mechanism of PBJT collection for food and beverages in Jambi City is an important administrative process in local financial management. PBJT is imposed to increase local revenue through levies on the consumption of food and beverages in public places. The Jambi City Government sets PBJT rates based on the type and location of businesses, regulated by applicable local regulations. Rate determination is based on business classification and specific criteria such as venue capacity and types of food or beverages served. Following registration, business owners are required to submit monthly or quarterly reports containing data on food and beverage sales transactions. These reports form the basis for calculating the PBJT obligations to be paid by business owners. In practice, the Regional Tax and Retribution Management Agency (BPPRD) of Jambi City conducts regular supervision of registered businesses. This oversight aims to ensure compliance with local regulations and accuracy in the reports submitted by business owners. Spot checks may also be conducted to minimize potential violations or discrepancies in PBJT reporting. Payment of PBJT is made by business owners within specified deadlines, typically through monthly or quarterly payments. In case of delays or non-compliance in payment, authorities have the right to impose administrative sanctions such as fines or other actions in accordance with applicable regulations. The mechanism of PBJT collection for food and beverages in Jambi City underscores the importance of compliance with local tax regulations to support better public service and development. By optimizing this process, it is hoped to sustainably increase local revenue and provide fair legal protection to all parties involved in the food and beverage industry in the region.

***Keywords:* Jambi City, Food and/or Beverages, Collection, Rates**